

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Pengembangan Potensi Desa Wisata Di Jorong Guguak Rangpisag Nagari Kamang Hilia Provinsi Sumatra Barat Pada Tahun 2021, penulis dapat menyimpulkan bahwasanya 2 aspek pembangunan desa menurut Rahardjo Adisasmita yaitu pembangunan melalui aspek fisik dan pembangunan melalui aspek pemberdayaan belum dilakukan sepenuhnya oleh pemerintah Nagari Kamang Hilia.

1. Adanya aspek pembangunan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh pemerintah Nagari Kamang Hilia, namun pembangunan yang dilakukan hanya permulaan saja hal ini dikarenakan tidak adanya anggaran desa dan lahan wisata masih hak milik masyarakat atau tanah adat.
2. Adanya pembangunan insan yang terlihat dari pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah nagari, dari dibentuknya Pokdarwis, pelatihan masyarakat, namun hanya dilakukan beberapa kali dikarenakan adanya pandemic covid-19
3. Bantuan dana bni dan politeknik yg ada keterlibatan eksternal seperti bni, Politeknik Negeri Padang.

### **5.2 Saran**

Dari kesimpulan dan percabangan yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat di desa wisata, peneliti mengusulkan beberapa rekomendasi, antara

lain: pemberdayaan dan keterlibatan dalam hal ini, pemerintah harus meningkatkan pemberdayaan terutama dalam hal keterampilan, dan pemberdayaan dan keterlibatan dalam masalah ini.

#### A. Saran untuk pemerintah

- a. Diperlukan adanya pedoman atau landasan hukum bagi pengelolaan masyarakat wisata khususnya desa wisata di Nagari Kamang Hilia
- b. Memberikan sosialisasi, pembinaan, dan bantuan secara intensif kepada seluruh masyarakat, serta Pokdarwis dan pengelola Desa Wisata, serta bantuan pemberdayaan secara luas.
- c. Pemerintah daerah dan pemerintah desa harus bekerja sama dengan pihak ketiga, seperti profesional industri pariwisata berpengalaman, untuk membangkitkan semangat keikutsertaan dalam program pelatihan.
- d. Memperkuat kelembagaan berbasis masyarakat dengan kewenangan penuh, baik dari kelompok adat maupun pemerintah daerah.
- e. Pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa serta Pemberdayaan Perempuan dan Anak hendaknya memberikan bantuan yang lebih besar terhadap potensi yang ada di Desa Wisata Penusupan agar kedepannya lebih terarah dan berdaya . Sehingga pemberdayaan akan tersebar secara adil dan kemiskinan akan diberantas.

#### B. Saran bagi pengurus pokdarwis dan desa wisata

- 1) Merekrut anggota pengurus pokdarwis dan pengelola desa wisata yang baru agar kelompok yang lebih tua digantikan oleh kelompok yang lebih muda.
- 2) Bekerja sama dengan baik dengan pemerintah, sektor komersial, dan masyarakat. Selain itu, bangunlah komunikasi yang efektif dan luas.
- 3) Sangat penting untuk mendokumentasikan potensi wisata Desa Wisata

C. Rekomendasi berbasis komunitas

- 1) Masyarakat hendaknya memperluas partisipasinya dalam kegiatan-kegiatan yang mendorong pemberdayaan masyarakat.
- 2) Masyarakat harus menyiapkan tenaga yang tepat dan mumpuni untuk mengelola desa wisata.

